BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Dystar Colours Indonesia

Nama Dystar berasal dari kata *dyestuff* dan *star*, *dyestuff* artinya zat warna dan *star* artinya bintang. Dystar sendiri artinya adalah gambaran dari perusahaan sebagai produsen dan bintangnya pewarna tekstil di dunia.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Perusahaan ini berpusat di Jerman tepatnya di Dystar Textilfarben Gmbh industriepark Hoechst D-65926 Frankfrut - Jerman. Karena persaingan industri dan untuk memperluas jaringannya, maka perusahaan tersebut membuka cabang Dystar di seluruh dunia yang berjumlah kurang lebih 22 cabang.dan salah satunya berada di Indonesia .

Pada tanggal 09 Juni 1995 perusahaan pewarna textil cabang Jerman ini berdiri di Indonesia dengan nama PT. Dystar Polkrik berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI melalui Badan Koordinasi Penanaman modal (BKPM) yaitu No. 294/I/PMA/1995 yang berlokasi di Cilegon. Kemudian pada tahun 2001 PT. Dystar ini memisahkan diri dari Polkrik dan dirubah berdasarkan Surat Keputusan Presiden dengan Nomor Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No.S-407/DU6-b/2001 tertanggal 08 juni 2002 dengan nama PT. Dystar Colours Indonesia.

PT. Dystar Colours Indonesia yang berada di Indonesia ini mempunyai dua lokasi, yaitu PT. Dystar Colours Indonesia, Gabus Plant dan PT. Dystar Colours Indonesia, Cilegon Plant. PT. Dystar Colours Indonesia berpusat di Gedung Menara Global lt.22, Jl.Gatot Subroto Kav.27, Jakarta-12930.

PT. Dystar Colours Indonesia yang ada di Gabus mulai berproduksi pada tanggal 27 Oktober 1997 berdasarkan surat izin Usaha Industri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 543/Industri/1997. Jumlah karyawan waktu berdiri dan sekarang adalah waktu berdiri sebanyak 135 orang dan sekarang menjadi 473 orang.

PT. Dystar Colour Indonesia ini bergerak di bidang pembuatan zat warna, khususnya zat pewarna tekstil. Sedangkan material bahan baku yang digunakan untuk pembuatan zat pewarna tekstil ini adalah zat kimia yang memiliki sifat bermacam-macam diantaranya adalah *flamable*, *korosif*, radiasi, oksidasi, *explosive*, beracun, dan lain-lain.

Kapasitas produksi dari PT. Dystar Colours Indonesia secara keseluruhan adalah sebesar 24.150 ton pertahun. Dan luas pabrik yang berada di Gabus Plant adalah berkisar 57 hektar.

Perusahaan ini hanya mempunyai satu divisi khususnya yang ada di Gabus Plant yaitu Divisi Technical, divisi ini berfungsi sebagai pelaku utama dalam proses produksi, dilakukan mulai dari perencanaan produksi, pemesanan bahn baku, dan bahan penolong, Sedangkan proses produksinya sendiri dimulai dari Synthesa sampai Finishing, Warehousing dan pengiriman barang.

2.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan

Sruktur Organisasi dan uraian tugas pada Departemen Warehouse adalah sebagai berikut:

1. Warehouse Deaprtement Head

- Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kerja Departemen Warehouse.
- Mengendalikan semua aktivitas Warehouse sejalan dengan sasaran untuk mencapai hasil produksi.
- Mengorganisir dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas sesuai dengan sasaran dalam pencapaian hasil produksi.
- Memantau dan mengawasi kegiatan karyawan.
- Mengevaluasi hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugas.

2. Incoming Material Supervisor

- Mengorganisir dan mengawasi kegiatan karyawan bagian incoming.
- Menangani dan mengendalikan semua aktivitas Warehouse khususnya bagian incoming dalam penerimaan barang yang datang.
- Memastikan bahwa barang yang diterima, layak dan memenuhi standar kualitas dan disimpan ditempat yang tepat.

Membawahi dengan disertai tugas:

- Incoming material staff
  1) Menerima kedatangan barang dengan mencatatnya ke dalam buku penerimaan barang.
  2) Membantu kepala bagian incoming dalam menangani bahan baku dan melaporkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan Incoming material kepada kepala Bagian Incoming.

- Operator

  1) Membantu kepala bagian incoming di dalam pelaksanaan seluruh aktivitas Warehouse dalam hubungannya dengan kedatangan bahan baku dan untuk meyakinkan bahwa barang yang datang dapat diterima dan disimpan ditempat yang tepat dan dalam kondisi yang baik.
  2) Melaporkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan Bagian Incoming.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3. Operation and Inventory Supervisor

- Mengorganisir dan mengawasi kegiatan karyawan Bagian Operation dan Inventory.
- Menangani dan mengendalikan semua aktivitas Warehouse Bagian Operation dan menginventarisir untuk memenuhi penyerahan bahan baku ke produksi.
- Menyimpan formulir-formulir bahan baku yang tersedia di rak penyimpanan atau di lokasi yang lain.

Membawahi dengan disertai tugas:

- Operator

  1) Memasukan material/bahan baku ke bin yang telah ditentukan.
  2) Melakukan pencatatan data material yang terdiri dari nama material, *article number*, *batch number*, *quantity*, dan bin material.
  3) Mengganti pallet atau melakukan repacking bila tidak memenuhi kondisi yang telah ditentukan.

4) Memperhatikan keamanan dari penempatan material di bin.
5) Melaporkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagian operation dan inventory.

4. Shipping Supervisor

- Mengorganisir dan mengawasi kegiatan karyawan Bagian Shipping.
- Menangani dan mengendalikan semua aktivitas Warehouse terutama Bagian Shipping atas kesiapannya dalam hal pengiriman barang dan harus tepat waktu dan sesuai dengan permintaan.

Membawahi dengan disertai tugas:

- Shipping staff

  Membantu kepala Bagian Shipping di dalam menjalankan seluruh aktivitas *shipping* untuk meyakinkan bahwa produk yang terkirim bisa tepat waktu dan sesuai dengan permintaan.

- Operator

  1) Mempersiapkan seluruh produk yang akan dikirim sesuai dengan *Transfer Order* (TO) dan meyakinkan bahwa seluruh produk terkirim dalam kondisi yang baik dan siap untuk dijual.
  2) Melaporkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan *shipping*.

2.3 Aspek Kegiatan Departemen Warehouse

Departemen Warehouse adalah departemen yang bertugas untuk menjamin tersedianya material/bahan baku yang diperlukan oleh departemen lain, baik itu bahan mentah maupun bahan jadi. Untuk proses tersebut, Warehouse memiliki satu gudang utama yaitu C201, C202, C203, dan C204, satu gudang untuk keperluan departemen Synthesa yaitu D309, serta satu gudang untuk packaging yaitu E309 dan *tank farm* untuk penyimpanan HCL, H_2SO_4, NaOH dan Solar.

Kelancaran proses kerja di Departemen Warehouse didukung oleh tiga unit kerja yaitu:

1. *Bagian Incoming*, yang bertugas untuk menerima barang dari luar ke dalam pabrik.
2. *Bagian Operation*, bertugas untuk memenuhi kebutuhan barang di Departemen Synthesa dan departemen Finishing.
3. *Bagian Shipping* adalah bagian yang bertugas untuk mengeluarkan barang jadi dari departemen Warehouse sesuai denga permintaan pihak *Marketing*.

Untuk memudahkan pemesanan barang dari Departemen Warehouse, semua barang di Departemen Warehouse ini di data dalam SAP R/3, yaitu suatu program yang diintegrasi untuk memantau seluruh aktivitas perusahan, sehingga dapat memudahkan departemen lain untuk mengetahui lokasi material/bahan baku dan jumlah barang yang ada di Departemen Warehouse. Untuk memeriksa kondisi material/bahan baku di lapangan dengan yang ada di SAP secara periodik, Departemen Warehouse melakukan *stock taking* yang bertujuan untuk memastikan letak dan jumlah material/bahan baku di lapangan sama dengan yang ada di SAP.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM